



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Tri Alpin Bantu^{*1)}, Radia Hafid²⁾, Agil Bahsoan³⁾, Meyko Panigoro⁴⁾, Maya Novrita Dama⁵⁾

Jurusan Pendidikan Ekonomi¹, Universitas Negeri Gorontalo²

Email : trialpinb@gmail.com*

ABSTRACT

The objective of this study is to ascertain whether external and internal interest factors have an impact on entrepreneurial interest in the community of Mulyonegoro Village, Pulubala District, Gorontalo Regency. This study employs descriptive research methods in a quantitative manner. The primary data utilized was collected by disseminating questionnaires to the Mulyonegoro Village Community in the Pulubala District of the Gorontalo Regency. Using the SPSS program, this research employs multiple linear regression as its data analysis technique. The findings of this investigation indicate that: 1) the community of Mulyonegoro Village, Pulubala District, Gorontalo Regency is positively and significantly influenced by internal factors of interest in entrepreneurship, and 2) the community's interest in entrepreneurship is positively and significantly influenced by internal factors of interest. In the community of Mulyonegoro Village, Pulubala District, Gorontalo Regency, interest in entrepreneurship is significantly and positively influenced by external interest factors. 3). Entrepreneurial Interest in the Community of Mulyonegoro Village, Pulubala District, Gorontalo Regency is Influenced by Internal and External Factors of Interest. The Coefficient of Determination (R-Square) value of 0.663, which indicates that 66.3% of the variability in Entrepreneurial Interest in the Community of Mulyonegoro Village, Pulubala District, Gorontalo Regency, can be accounted for by Internal Factors of Interest and External Factors of Interest, supports this research. The residual value is 33.7%, which is either generated or influenced by other variables that have not been examined.

Keywords: Internal Factor of Interest, External Factor of Interest, Entrepreneurial Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat kewirausahaan di masyarakat Desa Mulyonegoro, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo, dipengaruhi oleh determinan minat internal dan eksternal. Studi ini menggabungkan metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data utama yang digunakan berasal dari survei yang diberikan kepada penduduk Desa Mulyonegoro di Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo. Menggunakan perangkat lunak SPSS, regresi linier berganda adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam komunitas Desa Mulyonegoro, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo, keinginan berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh unsur-unsur internal minat, menurut temuan penelitian. Dalam komunitas Desa Mulyonegoro, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo, keinginan berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel eksternal minat (3). Dalam komunitas Desa Mulyonegoro, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo, motivasi kewirausahaan dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal secara bersamaan. Penelitian ini didukung dengan nilai Koefisien Determinasi (R-Square) sebesar 0,663, dimana nilai ini berarti sebesar 66,3% variabilitas Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh Faktor Internal Minat dan Faktor Eksternal Minat Pada Masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti sebesar 33,7%.

Kata Kunci: Faktor Internal Minat, Faktor Eksternal Minat, Minat Berwirausaha.

Pendahuluan

Kemajuan globalisasi yang berkelanjutan mengharuskan kita untuk lebih waspada dalam beradaptasi dengan lingkungan kita. Untuk memastikan stabilitas ekonomi di Indonesia dan memastikan semua anggota masyarakat produktif, sangat penting bagi masyarakat untuk menjadi inovatif, misalnya, dengan mendirikan usaha sendiri atau menjadi pengusaha. Kewirausahaan adalah perhatian kritis dalam perekonomian negara berkembang, sebagaimana dijelaskan oleh (Rachbini, 2002). Sebagian besar, keberadaan dan fungsi kelompok wirausaha ini menentukan kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu negara (Mahesa & Rahardja, 2012).

Menurut (Panigoro et al., 2022) Seorang pengusaha adalah individu yang berdedikasi pada pencapaian hasil yang terpuji secara berkelanjutan melalui pengoperasian bisnis. Seorang pengusaha didefinisikan oleh kesediaan mereka untuk mengambil risiko, kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang bijak, kemampuan mereka untuk mengidentifikasi peluang yang terbuka, dan kemampuan mereka untuk menjadi manajer yang efektif. Akibatnya, sesuai dengan penjelasan sebelumnya, (Ginting et al., 2023) menegaskan bahwa seorang pengusaha adalah individu yang mendirikan bisnis secara independen, menanggung risiko, dan menentukan keuntungan serta kerugian yang dihasilkan. Akibatnya, seorang pengusaha harus mempersiapkan diri secara mental untuk menghadapi kondisi bisnis yang mungkin menguntungkan atau merugikan.

Adapun yang ditegaskan oleh (Rosmiati et al., 2015) bahwa Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri. Lain halnya yang diungkapkan oleh (Mohulango et al., 2023) minat berwirausaha adalah keinginan, keikutsertaan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Menurut (Zunaidy et al., 2021) menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha. Hal tersebut dapat mendorong minat berwirausaha seseorang.

Dalam masyarakat kontemporer, ada peningkatan minat terhadap kewirausahaan. Banyak orang tertarik dengan prospek menjadi pengusaha karena keinginan mereka untuk bertanggung jawab atas hidup dan karier mereka sendiri serta memanfaatkan peluang pasar. Banyak individu juga termotivasi untuk mengejar jalur yang lebih menguntungkan secara finansial dan indeviden karena faktor ekonomi, seperti tingginya tingkat pengangguran dan perubahan struktur pasar global. Seperti yang diungkapkan oleh (Ellsa, 2016:19) dalam (Amin et al., 2023) bahwa minat berwirausaha adalah “keinginan atau tekad yang kuat seseorang untuk

meinjalankan usaha sehingga dapat meinghasikan seisuatu yang baru, beirbeida dan meindapatkan keiuntungan seirta keiputusan dalam meinseijahteirakan keihidupan maupun meimbuka lapangan peikeirjaan baru. Seidangkan (Chusumastuti, 2020) Minat keiwirausahaan adalah keiinginan, daya tarik, dan keiseidiaan individu untuk beikeirja keiras atau beirusaha meimeinuhi keibutuhan meireika tanpa rasa takut akan risiko yang akan meireika hadapi, untuk beilajar dari keigagalan, dan untuk meingeimbangkan bisnis yang meireika ciptakan. Faktor pribadi, sosiologis, dan lingkungan adalah di antara faktor-faktor yang harus meimotivasi individu untuk beirwirausaha

Minat seiseiorang dalam beirwirausaha dipeingaruhi oleh seijumlah faktor inteirnal dan eiksteirnal yang kompleiks. Seipeirti yang diungkapkan oleh (Koranti, 2013) bahwa tumbuhnya minat beirwirausaha dipeingaruhi oleh beirbagai faktor, yang meilibatkan beirbagai faktor inteirnal, faktor eiksteirnal dan faktor kontekstual. Faktor eiksteirnal beirasal dari luar diri peilaku usaha, yang dapat beirupa faktor keiluarga, dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial eikonomi, dan lain-lain. Faktor inteirnal beirasal dari dalam diri wirausahawan, dan dapat beirupa sifat-sifat individual, sikap, keimauan, dan keimam-puan yang meimbeiri meireika keikuatan untuk beirwirausaha.

Motivasi internal utama sering kali berasal dari keinginan untuk mencapai kemandirian finansial dan profesional. Individu yang memiliki keinginan kuat untuk mengarahkan jalur karier mereka sendiri dan mencapai kesuksesan dalam profesi yang mereka pilih lebih cenderung tertarik untuk mendirikan bisnis mereka sendiri. Selain itu, minat kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor psikologis, termasuk keinginan untuk mewujudkan ide kreatif, ketahanan terhadap stres, dan kepercayaan diri. Sebaliknya, minat kewirausahaan juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk kondisi ekonomi dan politik. Misalnya, ketika pasar kerja stagnan atau tingkat pengangguran tinggi, banyak individu memilih untuk mengejar peluang melalui kewirausahaan sebagai alternatif untuk mencapai stabilitas keuangan dan pendapatan. Selain itu, promosi kegiatan kewirausahaan dapat difasilitasi oleh kebijakan pemerintah, seperti peraturan yang mempermudah pendirian usaha baru atau insentif pajak bagi pengusaha.

Minat kewirausahaan juga sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dan budaya. Kewirausahaan dianggap sebagai profesi yang bergengsi dan terhormat dalam budaya tertentu, yang dapat menjadi insentif kuat bagi individu untuk mengejar profesi ini. Selain itu, dorongan dari keluarga, teman, dan mentor bisnis berpengalaman dapat menjadi aset berharga bagi individu yang sedang membangun dan mengembangkan bisnis mereka sendiri. Namun demikian, stigma sosial seputar kegagalan atau ketidakpastian dalam konteks kewirausahaan juga dapat menjadi tantangan bagi calon wirausahawan.

Teknologi juga merupakan faktor penting dalam pengembangan peluang baru dan cara kewirausahaan dilakukan, selain faktor internal. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memfasilitasi perolehan sumber daya yang diperlukan untuk mengelola perusahaan secara efisien, serta meningkatkan akses ke informasi dan pasar

global. Hal ini memungkinkan para pengusaha untuk menjadi lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan pasar, yang selanjutnya dapat meningkatkan minat terhadap kewirausahaan. Secara umum, sangat penting untuk memahami berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat kewirausahaan guna mengembangkan kebijakan dan program yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kewirausahaan. Meningkatkan minat dan keberhasilan kewirausahaan di berbagai tingkat masyarakat dan di bawah kondisi lingkungan yang berbeda dapat dicapai dengan menyediakan lingkungan yang mendukung, infrastruktur yang memadai, dan insentif yang tepat.

Penjelasan yang disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa 1). Faktor pribadi atau individu, seperti penggunaan media sosial yang dimiliki oleh seseorang, tidak diragukan lagi signifikan dalam mendorong kreativitas kewirausahaan atau memberikan gambaran. Semakin banyak pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang, semakin inovatif mereka dalam pengembangan sektor kewirausahaan. Selain itu, hal ini dapat menjadi sumber motivasi bagi mereka yang berada di sekitarnya. Hubungan keluarga dan sosial dipengaruhi oleh faktor sosiologis. Hubungan keluarga mencakup berbagai aspek, termasuk hubungan individu dengan orang tua dan keluarga mereka. Hubungan sosial dapat dikaitkan dengan pekerjaan, kenalan, dan status sosial. Minat dapat dipengaruhi oleh faktor sosial yang dikenal sebagai tanggung jawab sosial terhadap orang tua. Jika seorang bayi lahir dari orang tua yang berwirausaha, mereka lebih mungkin menjadi wirausahawan. Ini adalah sumber inspirasi bagi semua anak yang bercita-cita menjadi pengusaha, 3). Tentu saja, hal itu akan berdampak pada lingkungan terkait hubungannya dengan lingkungan. Dalam hal faktor lingkungan, mereka mencakup pesaing, sumber daya yang tersedia di sekitarnya, kebijakan pemerintah, dan peluang.

Meskipun demikian, para peneliti menemukan penyimpangan yang signifikan dari hasil yang diantisipasi dalam literatur sebelumnya, sebagaimana dibuktikan oleh pengamatan awal mereka di lokasi penelitian. Dua masalah utama diidentifikasi di Desa Mulyonegoro, Kecamatan Pulubala, yang menghambat minat masyarakat terhadap kewirausahaan. Awalnya, kurangnya dorongan dan motivasi untuk memulai bisnis adalah alasan utama rendahnya minat terhadap kewirausahaan di kalangan masyarakat pedesaan. Kedua, ada kekurangan pemahaman tentang kewirausahaan di kalangan masyarakat umum, karena sejumlah besar individu tidak memiliki pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun faktor internal dan eksternal seharusnya memengaruhi minat kewirausahaan, ada tantangan berbeda di bidang ini yang harus diatasi agar individu dapat mewujudkan potensi kewirausahaan mereka.

Permasalahan diatas dapat ditandai dengan adanya data masyarakat yang telah mempunyai usaha, dimana pada tahun 2021 hingga tahun 2023 terdapat 132 pelaku usaha. Berikut ini dilampirkan daftar usaha masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan

Pulubala Kabupaten Gorontalo.

**Tabel Daftar Usaha Masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala
Kabupaten Gorontalo**

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Skincare	30
2	Rumah Makan	22
3	Bahan Pokok Makanan	19
4	Pulsa	18
5	Pakaian	15
6	Jagung Kering	7
7	Peternak Ayam	6
8	Racu Rumput dan Benih Tanaman	5
9	Foto Copy	5
10	Budidaya Tanaman Hias	3
11	Budidaya Ikan Lele	2
Total		132

Minat masyarakat terhadap kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang kebutuhan konsumen yang terus berubah dan dinamika pasar. Melihat tabel di atas, jelas bahwa setiap sektor memiliki karakteristik pasar yang berbeda. Akibatnya, pelaku bisnis harus menyesuaikan strategi pemasaran dan operasional mereka. Kesiapan individu untuk belajar dan beradaptasi melalui inovasi guna bersaing dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan berubah bukanlah satu-satunya penentu minat kewirausahaan; hal itu juga dipengaruhi oleh keinginan untuk memulai bisnis.

Minat kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh inovasi, karena memungkinkan pengusaha untuk meningkatkan daya saing perusahaan mereka dan menghasilkan nilai tambah. Seperti yang diungkapkan oleh (Rachmat et al., 2023), Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat dicapai melalui pengembangan kewirausahaan melalui pendekatan yang inovatif. Akibatnya, individu yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan tren pasar dan menghasilkan ide-ide baru, serta minat yang kuat dalam kewirausahaan, akan memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mempertahankan usaha mereka dalam jangka panjang.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa minat individu terhadap kewirausahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, tetapi juga sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menanggapi perubahan pasar. Untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan yang berkelanjutan, perlu memberikan dukungan yang mendorong inovasi dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam menghadapi dinamika pasar.

Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan komponen inovasi guna menumbuhkan minat kewirausahaan dan menjamin keberhasilan serta pertumbuhan bisnis dalam masyarakat.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi di Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan peneliti sehingga mengambil lokasi penelitian ini adalah karena di Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo masih rendahnya minat berwirausaha dan kurangnya dorongan baik berasal dari luar maupun dari dalam diri sendiri. Waktu penelitian ini dilakukan selama 9 (sembilan) dimana dimulai dari Bulan Agustus Tahun 2023 sampai dengan Bulan April Tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif deskriptif yang berlandaskan prinsip-prinsip positivistik. Pendekatan ini berfokus pada pemeriksaan populasi tertentu dan sampel terpilih dengan mengumpulkan data relevan secara sistematis. Melalui pengumpulan data yang cermat dan analisis statistik yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga memberikan wawasan objektif dan terukur tentang fenomena yang sedang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan keakuratan dan relevansi item kuesioner. Proses ini menggunakan koefisien korelasi Product-Moment (Pearson's r) dalam SPSS versi 20.0. Sebanyak lima belas responden berpartisipasi dalam penilaian ini. Setiap item dalam kuesioner dianalisis untuk menentukan validitasnya dengan menghitung koefisien korelasinya dengan konstruk keseluruhan. Suatu item dianggap valid jika nilai r-nya lebih tinggi dari nilai kritis dari tabel r dan bernilai positif, menunjukkan hubungan yang bermakna dan langsung. Metode ini membantu mengkonfirmasi bahwa item kuesioner secara andal mengukur variabel yang dimaksud, memastikan validitas keseluruhan instrumen dan memperkuat kredibilitas temuan penelitian.

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Hasil Uji Validitas			r-tabel	Keterangan
	X1	X2	Y		
1	0,610	0,586	0,630	0,412	Valid
2	0,514	0,533	0,581		Valid
3	0,543	0,503	0,611		Valid
4	0,476	0,573	0,445		Valid
5	0,506	0,527	0,582		Valid

6	0,602	0,577	0,488		Valid
7	0,475	0,692	0,591		Valid
8	0,688	0,510	0,681		Valid
9	0,569	0,463	0,608		Valid
10	0,490	0,511	0,864		Valid
11	0,524	0,633	0,761		Valid
12	0,568	0,492	0,455		Valid
13	0,877	0,451	0,468		Valid
14	0,462	0,740	0,578		Valid
15	0,451	0,480	0,714		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji Korelasi Pearson, semua item pernyataan kuesioner untuk kedua variabel menunjukkan nilai korelasi yang signifikan, yang mengindikasikan hubungan yang bermakna dan pola yang konsisten di seluruh kumpulan data, sehingga memperkuat temuan dan validitas keseluruhan penelitian.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas sangat penting untuk menentukan apakah suatu instrumen pengukuran secara konsisten menghasilkan hasil yang akurat. Secara standar, proses ini melibatkan evaluasi keandalan instrumen dengan memeriksa konsistensi pengukurannya. Biasanya, peneliti menggunakan Alpha Cronbach, sebuah koefisien statistik, untuk menilai konsistensi internal. Saat menggunakan SPSS 20.0, nilai Alpha Cronbach di atas 0,6 menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan dan menghasilkan hasil yang stabil di berbagai situasi. Hal ini memastikan kepercayaan pada data yang dikumpulkan dan kesimpulan yang diambil darinya.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	r tabel	Kriteria
Faktor Internal Minat	0,813	0,6	Reliabel
Faktor Eksternal Minat	0,826		
Minat Berwirausaha	0,876		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Hasil uji Cronbach's Alpha secara jelas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi, mengkonfirmasi konsistensi di seluruh respons dan memastikan bahwa instrumen tersebut secara efektif mengukur konstruk yang dimaksud dengan akurasi yang dapat diandalkan.

Uji Normalitas Data

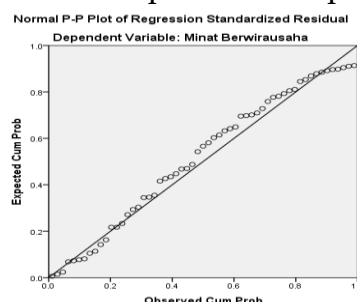
Sebelum melakukan analisis regresi, sangat penting untuk melakukan uji normalitas pada data untuk memastikan validitas hasilnya. Dalam penelitian ini, SPSS 20.0 digunakan untuk menilai apakah residual, seperti minat kewirausahaan, mengikuti distribusi normal. Konfirmasi normalitas membantu memenuhi asumsi yang mendasari analisis regresi, sehingga meningkatkan akurasi dan keandalan temuan. Jika residual tidak terdistribusi normal, hal itu mungkin menunjukkan perlunya transformasi data atau pendekatan analitis alternatif. Memastikan normalitas residual merupakan langkah penting dalam menjaga integritas proses analisis statistik.

Tabel Uji Normalitas Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.246
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan perhitungan Kolmogorov- Smirnov Asymp. Sig. Persamaan regresi minat berwirausaha Asymp. Sig.(2-tailed) 0.246 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan minat berwirausaha yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi. Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P- PPlot seperti terlihat pada Gambar berikut ini:



Gambar Grafik Normal Propability Plot

Karena residual dalam model regresi terdistribusi normal dan sejajar dengan garis diagonal, model tersebut memenuhi asumsi normalitas. Hal ini memastikan bahwa kesimpulan statistik yang diambil dari model tersebut valid, memberikan keyakinan dalam pengujian hipotesis dan perhitungan interval kepercayaan, yang pada akhirnya mengarah pada kesimpulan yang lebih andal dan akurat tentang hubungan antar variabel.

Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan menggunakan faktor inflasi

varians (VIF) untuk menilai derajat korelasi antar variabel independen. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan tidak ada hubungan linier signifikan yang dapat mengganggu hasil analisis regresi. Menurut pedoman standar, multikolinearitas terjadi jika VIF melebihi 10 atau nilai toleransi turun di bawah 0,1. Dengan menerapkan kriteria ini, penelitian ini bertujuan untuk menjaga integritas dan reliabilitas model. Hasil penilaian multikolinearitas disajikan di bawah ini, menunjukkan bahwa semua variabel berada dalam rentang yang dapat diterima, sehingga menegaskan bahwa multikolinearitas bukanlah masalah dalam analisis ini.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

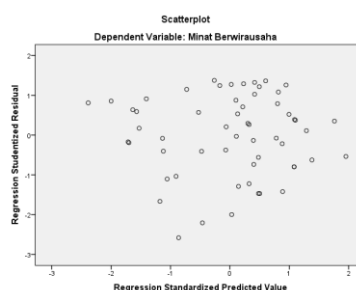
Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Faktor Internal Minat	.589	1.698
Faktor Eksternal Minat	.589	1.698
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha		

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Dalam penelitian ini, semua variabel independen menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang melebihi 10. Temuan ini menunjukkan bahwa multikolinearitas antar variabel bukanlah masalah, sehingga menegaskan kekokohan data. Akibatnya, analisis memenuhi persyaratan penting untuk melanjutkan prosedur statistik lebih lanjut dengan percaya diri, memastikan validitas dan reliabilitas kesimpulan penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji persyaratan menetapkan bahwa residual harus tidak berkorelasi, yang sangat penting untuk inferensi model yang valid. Ini mengasumsikan homoskedastisitas, yang berarti varians residual tetap konstan di semua tingkat variabel independen. Seperti yang ditunjukkan pada gambar, memenuhi kondisi ini menegaskan kesesuaian model dan mendukung kesimpulan yang dapat diandalkan.



Gambar Hasil Heteroskedastisitas

Diagram sebar standar multivariat secara grafis mengilustrasikan uji heteroskedastisitas, seperti yang ditunjukkan oleh gambar diagram sebar minat

kewirausahaan di atas. Rasionalnya adalah model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas jika distribusi nilai residual terstandarisasi tidak menunjukkan pola tertentu dan tampak acak.

Akibatnya, gambar sebaran di atas menunjukkan bahwa model regresi yang sedang diteliti tidak menunjukkan heteroskedastisitas, sehingga memenuhi kriteria untuk analisis regresi lebih lanjut. Oleh karena itu, diagram sebar pada Gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa model regresi yang sedang diteliti tidak menunjukkan heteroskedastisitas, sehingga memenuhi kriteria untuk melanjutkan ke analisis regresi..

Uji Regresi Berganda Variabel

Model hubungan antara faktor internal minat dan faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha dapat dijelaskan dalam persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2$. Sehingga jika diformulasikan menjadi $\hat{Y} = 1.230,121 + 0,469x_1 + 0,436x_2$. Formulasi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Model ini menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha memiliki nilai konstan sebesar 1.230,121 dan akan mengalami perubahan sebesar 0,469 untuk setiap peningkatan apabila dipengaruhi oleh variabel faktor internal minat.
- Model ini menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha memiliki nilai konstan sebesar 1.230,121 dan akan mengalami perubahan sebesar 0,436 untuk setiap peningkatan apabila dipengaruhi oleh variabel faktor eksternal minat.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian besarnya pengaruh faktor internal minat terhadap minat berwirausaha secara parsial digunakan analisis regresi linear dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Relelease 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci ada pada lampiran. Sebelum menentukan besarnya pengaruh variabel faktor internal minat terhadap minat berwirausaha, maka dianalisis terlebih dahulu mengenai keeratan hubungan dua variabel tersebut. Berikut adalah hasil uji regresi secara parsial variabel faktor internal minat dan faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.140	5.518		1.113	.271
Faktor Internal Minat	.469	.107	.451	4.385	.000
Faktor Eksternal Minat	.436	.100	.447	4.344	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan output komputer pada tabel mengenai koefisien regresi, diperoleh besarnya koefisien regresi pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha sebesar

0,451 atau sebesar 45,1% dan koefisien regresi pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha sebesar 0,447 atau sebesar 44,7% serta koefisien regresi ini bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika nilai faktor internal dan factor eksternal minat yang diterapkan semakin meningkat atau semakin baik maka minat berwirausaha akan meningkat pula. Model hubungan uji parsial untuk faktor internal minat terhadap minat berwirausaha juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 4.385 dan faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 4.344 dan lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 54) sebesar 1.674. Hasil ini juga meingindikasikan bahwa arah pengaruh dari faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha adalah positif dan signifikan.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian besarnya pengaruh faktor internal minat dan faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha secara simultan digunakan analisis regresi linear dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Release 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci ada pada tabel berikut ini.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1230.121	2	615.060	53.090	.000 ^b
	Residual	625.598	54	11.585		
	Total	1855.719	56			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal Minat, Faktor Internal Minat

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.

Model hubungan uji simultan untuk faktor internal minat dan faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha juga signifikan dengan hasil uji f sebesar 53,090 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 54) sebesar 2,773. Dengan hasil output komputer Sig 0,000 lebih kecil dari alpha ($\alpha = 0,05$). Hasil uji-f untuk model regresi secara simultan faktor internal minat dan faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R²) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen dalam menerapkan variasi variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.663	.650	3.404

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal Minat, Faktor Internal Minat

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024.

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor internal minat dan faktor eksternal minat bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 0,663 atau 66,3% dan sisanya sebesar 35% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Pembahasan

Kompleksitas dinamika yang terlibat dalam keputusan individu untuk memulai bisnis ditekankan oleh penelitian tentang faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat kewirausahaan dalam masyarakat. Minat seseorang untuk menjadi pengusaha sangat dipengaruhi oleh faktor internal, termasuk motivasi pribadi, bakat, dan pengalaman sebelumnya. Motivasi utama untuk mendirikan dan menjalankan bisnis sering kali bersifat intrinsik, seperti keinginan untuk mencapai kemandirian, kemampuan untuk menerapkan ide-ide kreatif, dan kemampuan untuk bertahan menghadapi kegagalan. Selain itu, minat individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk kondisi ekonomi regional, kebijakan pemerintah yang mendorong kewirausahaan, serta akses terhadap modal dan infrastruktur. Misalnya, kebijakan insentif pajak atau program pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan minat dan kapasitas masyarakat untuk mendirikan dan mengembangkan usaha mereka.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor sosial dan budaya secara signifikan memengaruhi persepsi dan norma yang terkait dengan kewirausahaan. Dalam peradaban tertentu, budaya yang mendorong inovasi dan kewirausahaan dapat menghasilkan peningkatan jumlah individu yang bercita-cita mendirikan usaha mereka sendiri. Sebaliknya, minat kewirausahaan sering kali berkurang karena stigma sosial terhadap kegagalan atau perspektif tradisional tentang pekerjaan yang lebih aman. Akibatnya, pemahaman komprehensif tentang faktor-faktor ini sangat penting dalam pengembangan kebijakan publik yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan, serta dalam pengembangan strategi pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan individu untuk berhasil di bidang bisnis.

Pembahasan hasil penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, hasil penelitian dengan model analisis pengaruh langsung (*direct effect*), hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif, sedangkan hipotesis nol atau nihil menyatakan tidak ada pengaruh. Melalui perbandingan antara nilai uji-t dan uji-f yang dihasilkan dalam analisis komputer dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai tabel t sebesar 1,673 dan nilai tabel f sebesar 2,773. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas untuk pembahasan variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sesuai dengan urutan hipotesis penelitian yang diajukan, besarnya pengaruh bervariasi untuk masing-masing variabel yang diteliti variabel bebas terhadap variabel terikat berbeda-beda. Dengan demikian pengujian hipotesis dari model analisis regresi yang telah dibangun sesuai dengan teori yang dikehendaki, untuk lebih jelasnya secara rinci dalam pembahasan diuraikan sebagai berikut.

1. Pengaruh Faktor Internal Minat Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara faktor internal minat terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dengan standardized coefficients yaitu 0,451 atau sebesar 45,1%, Artinya pengaruh langsung faktor internal minat terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo sebesar 45,1%. Hasil analisis juga membuktikan signifikan, yang dapat dilihat dari nilai t hitung sama dengan 4,385, angka t hitung terbukti lebih besar dari nilai tabel $t = 1,673$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “faktor internal minat berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo” dinyatakan diterima.

2. Pengaruh Faktor Eksternal Minat Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dengan standardized coefficients yaitu 0,447 atau sebesar 44,7%. Artinya pengaruh langsung faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo sebesar 44,7%. Hasil analisis juga membuktikan signifikan, yang dapat dilihat dari nilai t hitung sama dengan 4,344, angka t hitung terbukti lebih besar dari nilai tabel $t = 1,673$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “faktor eksternal minat berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo” dinyatakan diterima.

3. Pengaruh Faktor Internal Minat dan Faktor Eksternal Minat Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi berganda dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif faktor internal minat dan faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo juga signifikan dengan hasil uji f sebesar 53,090 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 ($df = 54$) sebesar 2,773. Dengan hasil output komputer Sig 0,000 lebih kecil dari alpha ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor internal minat dan faktor eksternal minat bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 0,663 atau 66,3%

dan sisanya sebesar 33,7% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti. “faktor internal minat dan faktor eksternal minat berpengaruh positif minat berwirausaha pada masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo” dinyatakan diterima. Sejalan dengan penelitian dari (Siswadi, 2013) menjelaskan Hasil penelitian adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan dari factor internal, factor eksternal dan pembelajaran terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun secara simultan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha masyarakat Desa Mulyonegoro dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan satu sama lain. Faktor internal, yang meliputi pendapatan, harga diri, dan perasaan senang sebagaimana diuraikan oleh (Suhartini & Yati, 2011), menjadi pendorong utama motivasi pribadi dalam berwirausaha. Pendapatan yang diharapkan dari usaha mendorong individu untuk terus berupaya, sementara harga diri dan perasaan senang menciptakan kepuasan emosional yang memperkuat keinginan untuk mandiri dan sukses. Hal ini sejalan dengan indikator minat berwirausaha menurut (Alma & Buchari, 2013) yang mencakup percaya diri, berani mengambil risiko, dan kepemimpinan, dimana individu yang memiliki faktor internal kuat akan lebih percaya diri dan siap memimpin usaha meskipun menghadapi tantangan.

Di sisi lain, faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang (Suhartini & Yati, 2011) turut memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang suportif dan masyarakat yang positif dapat memberikan dukungan moral dan sosial, sementara peluang berupa akses pelatihan, modal, dan informasi usaha memudahkan masyarakat dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka. Dukungan eksternal ini sangat penting untuk memperkuat indikator minat berwirausaha seperti keberanian mengambil risiko dan kemampuan kepemimpinan, karena dengan adanya dukungan yang memadai, individu merasa lebih siap dan termotivasi untuk bertindak.

Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam mendorong minat berwirausaha di Desa Mulyonegoro. Dari aspek internal, pengembangan keterampilan melalui pelatihan kewirausahaan yang menekankan peningkatan percaya diri dan motivasi pribadi perlu terus ditingkatkan agar masyarakat semakin siap menghadapi risiko dan memimpin usaha mereka. Sementara dari aspek eksternal, pemerintah dan lembaga terkait harus memperkuat dukungan melalui penyediaan akses modal, pelatihan, serta membangun jejaring sosial yang kokoh, sehingga peluang bagi masyarakat untuk berkembang menjadi wirausaha semakin terbuka lebar.

Dengan demikian, keberhasilan dalam meningkatkan minat berwirausaha di Desa Mulyonegoro sangat bergantung pada sinergi antara penguatan faktor internal seperti pendapatan, harga diri, dan perasaan senang dengan dukungan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, masyarakat, dan peluang usaha. Kombinasi kedua faktor tersebut akan memupuk rasa percaya diri, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan kepemimpinan dalam diri individu, yang pada akhirnya menciptakan ekosistem

wirausaha yang sehat dan berkelanjutan di masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan teoritis empiris dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1). Pengaruh faktor internal minat terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik faktor eksternal yang dimiliki masyarakat, maka akan semakin meningkat pula minat berwirausaha masyarakat tersebut, jika terjadi perubahan faktor internal minat maka akan terjadi perubahan pada minat berwirausaha pada arah yang sama. 2). Pengaruh faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik faktor eksternal yang dimiliki masyarakat, maka akan semakin meningkat pula minat berwirausaha masyarakat tersebut, jika terjadi perubahan faktor eksternal minat maka akan terjadi perubahan pada minat berwirausaha pada arah yang sama. 3). Pengaruh faktor internal minat dan faktor eksternal minat terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Mulyonegoro Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik penerapan faktor internal minat dan faktor eksternal minat, maka akan semakin meningkat pula minat berwirausaha masyarakat tersebut, jika terjadi perubahan pada faktor internal minat dan faktor eksternal minat maka akan terjadi perubahan pada minat berwirausaha pada arah yang sama. Besar pengaruh faktor internal minat dan faktor eksternal minat bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 0,663 atau 66,3% dan sisanya sebesar 33,7% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Alma, & Buchari. (2013). Kewirausahaan. Alfabeta.
- Amin, I. S., Yantu, I., & Hafid, R. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pada Jurusan Marketing Di Smk Negeri 1 Kota Gorontalo*. 6(2), 912–920.
- Chusumastuti, D. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Online Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Multi Media “Mmtc” Yogyakarta). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 77–85. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i2.86>
- Ginting, R. M. H., Purba, R., & Hasibuan, R. (2023). Pendidikan Keuangan Dalam Meningkatkan Inovasi Berwirausaha Pemuda/I Jemaat Hkbp Rogate Pasca Pandemi Covid. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 4(2), 193–196.

- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5(1998), E1–E8.
- Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal Of Management*, 1(1), 130–137. [Http://Www.Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Djom/Article/View/787](http://Www.Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Djom/Article/View/787)
- Mohulaingo, S. N., Hafid, R., & Bahsoan, A. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Alumni Tahun 2019 Dan 2020 Sma Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Journal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 994–1001.
- Panigoro, M., Moonti, U., & Haka, D. (2022). Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Peningkatan Peluang Usaha Masyarakat Di Objek Wisata Tamendao Beach Kelurahan Leato Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(2), 45–49. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V2i2.5921>
- Rachmat, Z., Baali, Y., Rukmana, A. Y., Wonua, A. R., Sudirjo, F., Handiman, U. T., Ekopriyono, A., & Irawan, I. A. (2023). *Pengembangan Kewirausahaan*. Get Press Indonesia. [Pengembangan-Pengembangan-Kewirausahaan-Kewirausahaan.Pdf](#)
- Rosmiati, Junias, D. T. S., & Munawar. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya. *Jmk: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 183–200. <https://doi.org/10.21070/Jkmp.V5i2.1310>
- Suhartini, & Yati. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. UPY, 7.
- Siswadi, Y. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 1–17. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Stkip Pgri Lumajang Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47–59. <https://doi.org/10.21067/Jrpe.V6i1.5294>